BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Terdapat beberapa faktor yang melatarbelakangi terjadinya tindak pidana kejahatan pencurian dengan pemberatan Di Kepolisian Sektor Telanaipura, faktor-faktor tersebut mulai dari faktor keluarga atau lingkungan, pendidikan dan kebutuhan ekonomi. Faktor ekonomi merupakan faktor yang menjadi alasan utama bagi pelaku tindak pidana pencurian dengan pemberatan di Kepolisian Sektor Telanaipura dalam melakukan perbuatan kejahatan, dimana kebutuhan ekonomi yang mendesak, rendahnya pendapatan, dan tingkat pengangguran yang tinggi mendorong pelaku untuk melakukan aksi pencurian.
2. Dalam mencegah terjadinya kejahatan berupa tindak pidana pencurian dengan pemberatan Di Kepolisian Sektor Telanaipura maka pihak Kepolisian melakukan upaya sebagai bentuk penanggulangan. Upaya penanggulangan tersebut yaitu yang bersifat Preventif dan upaya yang bersifat Represif. Upaya Preventif lebih berfokus pada pencegahan awal melalui patroli rutin, penempatan intel atau buser diarea rawan, dan pengumpulan informasi dari komunitas masyarakat. Upaya Represif lebih ditujukan kepada tindakan hukum terhadap pelaku yang sudah terbukti melakukan kejahatan, proses ini mencakup penyelidikan, penyidikan, dan penindakan hingga ke tahap peradilan.

B. Saran

Adapun saran-saran yang ingin penulis kemukakan dalam mengambil langkah untuk menekan dan mengurangi kejahatan pencurian dengan pemberatan Di Kepolisian Sektor Telanaipura, adalah sebagai berikut **:**

1. Patroli yang dilakukan pada daerah-daerah yang dianggap rawan diwilayah Telanaipura sudah cukup baik, namun penulis menyarankan agar intensitas dan cakupan wilayah patroli ditingkatkan. Hal ini dapat dilakukan dengan menambah frekuensi patroli, khususnya pada jam rawan dimalam hari. Selain itu diperlukan kerjasama dengan masyarakat setempat untuk memberikan informasi mengenai titik-titik rawan yang belum terjangkau oleh patroli dan masyarakat juga dapat mengadakan ronda bersama dilingkungan masing-masing agar pelaku kejahatan tidak berani melakukan aksinya.
2. Dalam upaya penanggulangan kejahatan pencurian dengan pemberatan pemanfaatan teknologi seperti CCTV dapat menjadi solusi yang efektif. Kepolisian dapat berkolaborasi dengan pemerintah daerah untuk memasang lebih banyak CCTV dititik-titik strategis diwilayah Telanaipura yang sering menjadi sasaran tindak pidana pencurian dengan pemberatan. Hal ini nantinya juga akan membantu mempercepat respon kepolisian terhadap laporan yang masuk di Kepolisian Sektor Telanaipura, rekaman CCTV juga dapat menjadi bukti penting untuk polisi mengindentifikasi dan menangkap pelaku kejahatan, serta dapat memperkuat kasus di pengadilan. Selain itu pemasangan penerangan jalan (lampu jalan)

diwilayah Telanaipura yang belum ada penerangan jalannya guna menciptakan lingkungan yang lebih terjaga untuk masyarakat setempat, menciptakan rasa aman pula untuk pejalan kaki maupun pegendara sepeda motor atau mobil, juga dapat meningkatkan infrastruktur keamanan.